

---

# PENDAMPINGAN PENGELOLAN UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES MELALUI APLIKASI LK-BUMDes

## (ASSISTANCE MANAGEMENT OF BUMDES LOAN UNITS THROUGH THE LK-BUMDES APPLICATION)

**Aan Widiyono<sup>\*1</sup>, Joko Minardi<sup>2</sup>, Nurul Komaryatin<sup>3</sup>, Masrurotun<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISU) Jepara

Jl. Taman Siswa Pekeng Tahunan Jepara

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISU) Jepara

Jl. Taman Siswa Pekeng Tahunan Jepara

<sup>3</sup>Manajemen, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISU) Jepara

Jl. Taman Siswa Pekeng Tahunan Jepara

<sup>4</sup>Teknik Sipil, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISU) Jepara

Jl. Taman Siswa Pekeng Tahunan Jepara

<sup>1</sup>E-mail: aan.widiyono@unisu.ac.id

<sup>2</sup>E-mail: joxmin@gmail.com

<sup>3</sup>E-mail: nurulq.stien@gmail.com

<sup>4</sup>E-mail: masrurotunjepara@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pengelolaan unit BUMDes melalui aplikasi LK-BUMDes dilakukan pada BUMDes Amanah Jati di Desa Jambu Timur Jepara yang merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan *Training of Trainers* yang dilaksanakan Sekolah BUMDes Jepara terhadap para mitra BUMDes. Program kemitraan ini dilatar belakangi oleh banyaknya BUMDes khususnya di Kabupaten Jepara yang masih belum terbentuk dan berpredikat dasar. Untuk itu, kegiatan ini bertujuan supaya aplikasi LK-BUMDes dapat memberikan kemudahan bagi pengurus BUMDes dalam meningkatkan keuntungan disetiap unitnya. Metode yang digunakan melalui edukasi, training, dan pendampingan yang terdiri tiga tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan kegiatan, seperti: 1) pemetaan potensi dan masalah, 2) pelatihan penyusunan administrasi BUMDes, 3) pelatihan penguatan kepengurusan BUMDes, dan 4) pelatihan LK-BUMDes. Hasil pengabdian ini berisi tentang administrasi BUMDes yang lebih lengkap, penerapan *job desk* dan SOP pada kepengurusan BUMDes, dan penerapan aplikasi LK-BUMDes di unit-unit BUMDes. Sedangkan hasil respon mitra terhadap kegiatan pengabdian ini sangat baik.

Kata Kunci: Pendampingan, Administrasi BUMDes, LK-BUMDes, BUMDes Amanah Jati

### ABSTRACT

*Community Service of BUMDes unit management through LK-BUMDes application is carried out at BUMDes Amanah Jati in Jambu Timur Jepara, which is a follow-up Training of Trainer sconducted by the BUMDes Jepara school to BUMDes partners. This Partnership Program was motivated by the large numbers of BUMDes especially in Jepara regency which has not be formed and predicated on. Furthermore, this program, aims to introduce LK-BUMDes application to ease BUMDes management to increase profit in each unit. The method used is through education, training, and assistance into three steps, they are: preparation, implementation, and evaluation. The implementation of this program is such as: 1) potentials and problems mapping, 2) BUMDes administration preparation training, 3) BUMDes management strengthening trainingand 4) LK-BUMDes training. The result of*



---

*this community service is about BUMDes administration, job desk implementation, and SOP of BUMDes management, and application implementation of LK-BUMDes in BUMDes units. In addition, the result of partner response to the community service activity is very good.*

*Keyword: Assistance, BUMDes Administration, LK-BUMDes, BUMDes Amanah Jati.*

## **PENDAHULUAN**

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi telah menginformasikan bahwa tahun 2019 jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di seluruh Indonesia mencapai 39 ribu dari 74.910 desa di seluruh Indonesia. Melalui data tersebut, UNISNU Jepara melalui sekolah BUMDes berinisiatif untuk berkontribusi terhadap peningkatan usaha ekonomi dan kemandirian desa di masing-masing BUMDes mitra di Kabupaten Jepara. Khususnya BUMDes Amanah Jati yang ada di Desa Jambu Timur, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. BUMDes Amanah Jati sudah didirikan mulai tahun 2014 dengan penyertaan modal awal dari bantuan pemerintah. Namun, kondisi BUMDes selama lima tahun terakhir masih dalam kategori dasar karena terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pengelolaannya. Kendala di BUMDes Amanah Jati salah satunya diketahui melalui kegiatan program *Training of Trainers* pada tahap kegiatan pemetaan potensi desa (Amir Hidayatulloh 2021). Program ini memberikan pengetahuan dasar tentang bagaimana cara pengelolaan BUMDes yang baik melalui bimbingan dan arahan dari beberapa Narasumber nasional. Melalui program tersebut, ditemukan bahwa BUMDes Amanah Jati memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan dari beberapa unit usaha BUMDes, diantaranya: 1) unit simpan pinjam, 2) unit catering, 3) unit salon, 4) unit Pam Desa, dan 5) unit wisata lokal desa. Mengetahui potensi cukup besar tersebut, mendorong kami untuk melakukan pendampingan terstruktur dalam rangka mengembangkan BUMDes supaya dapat menghasilkan *provit* (keuntungan) yang lebih optimal.



Gambar 1. Kondisi Balaidesa Desa Jambu Timur dan Kantor BUMDes Amanah Jati

Melalui wawancara bersama pengurus BUMDes ketika pendampingan awal, ditemukan beberapa kendala dalam tahap pengelolaan, diantaranya: 1) masih bergantung dari penyertaan modal desa yang masih minim (Gesty et al. 2016); 2) belum memiliki program kesesuaian aplikasi yang mampu menunjang peningkatan usaha di masing-masing unit BUMDes; 3) belum terjalin kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga di pemerintahan desa; 4) kepengurusan yang masih belum optimal sehingga pembagian kerja yang masih global; dan 5) aspek administrasi yang masih belum lengkap. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Bambang (2017) bahwa masih banyak desa yang belum mendirikan BUMDes karena beberapa kendala seperti kelengkapan kelembagaan, belum menyusun Anggaran Dasar (AD)/Anggaran Rumah Tangga (ART), belum memiliki sarana prasarana, belum ada penyertaan modal dari desa, belum melakukan pemetaan potensi desa, dan sumberdaya manusia (SDM) yang belum memadai. Sedangkan khusus BUMDes di Kabupaten Jepara kendala yang dihadapi seperti jenis usaha BUMDes yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes, dan partisipasi masyarakat yang rendah terhadap BUMDes (Kushartono 2016).

Tujuan umum pendampingan melalui LK-BUMDes ini lebih mengarah pada pengelolaan keuangan BUMDes yang lebih tepat guna dan bahkan bisa menjadi *role model* bagi BUMDes di desa lain untuk ikut berkontribusi membangun desa dalam mensejahterakan masyarakat desa. LK-BUMDes memiliki keunggulan dalam segi efektivitas penggunaan yang mudah karena bisa dipahami oleh Pengurus BUMDes yang memiliki rata-rata SDM lulusan tingkat SMA. Selain itu, kegiatan pelatihan aplikasi keuangan LK-BUMDes yang diangkat menjadi sebuah artikel juga belum pernah dilakukan oleh tim manapun jika merujuk pada beberapa artikel yang terindeks Sinta. Untuk itu, kegiatan ini perlu diangkat menjadi sebuah artikel yang mana dapat berkontribusi penuh dalam pengembangan BUMDes di tanah air. Solusi pendampingan yang sudah kita berikan, seperti: 1) Program pelatihan

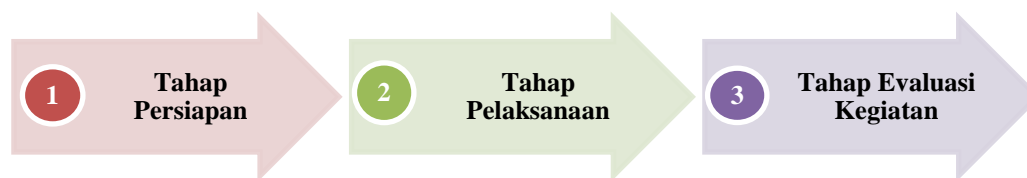


aplikasi keuangan LK-BUMDes untuk meningkatkan *provit* pada masing-masing unit BUMDes; 2) Program perbaikan dan integrasi administrasi; 3) Pendampingan penguatan organisasi dan peningkatan SDM BUMDes melalui pembagian tugas-tugas kepengurusan. 4) Pendampingan dan Peningkatan Potensi alam yang ada di Desa. Aplikasi keuangan mampu meningkatkan ilmu pengetahuan akuntansi dan kemampuan melakukan pembukuan keuangan dan menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar, handal dan mandiri secara terus menerus (Sululing, S., & Hadiyati 2019).

Upaya yang sudah pernah dilakukan oleh pihak lain dalam mengembangkan usaha BUMDes, diantaranya: 1) memberikan solusi berupa workshop manajemen kredit macet, serta memberikan legalitas dan motivasi (Jumaiyah et al. 2019); 2) kegiatan pelatihan inovasi produk dari unit usaha BUMDes seperti limbah sampah (Andriani et al. 2019); 3) kegiatan pengembangan sistem informasi BUMDes SILKM (Rohman and Arifin 2020); dan 4) menyusun peta potensi desa, pemetaan potensi desa, dan pemilihan usaha, serta studi kelayakan bisnis (Widiastuti, Kresnawati, and Rahman Utami 2019).

## METODE PELAKSANAAN

Program pendampingan LK BUMDes dilaksanakan selama 8 bulan dari bulan April-Desember 2019 di Desa Jambu Timur, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Mitra kegiatan PKM ini adalah Pengurus BUMDes Amanah Jati Desa Jambu Timur. Kegiatan pelatihan yang dilakukan melalui beberapa tahapan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Tahapan Kegiatan ToT BUMDes

Kegiatan dilakukan dengan metode asesment masalah dengan disertai edukasi, training (*focus grup discussion*), dan pendampingan yang terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Widiyantoro 2019).

Tabel 1. Program Kegiatan ToT BUMDes Amanah Jati

No	Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu	Narasumber
<b>Persiapan</b>				
1	Koordinasi Mitra terkait	1. Melalui metode wawancara, tim pengabdian melakukan	2 x pertemuan (2 X 50 menit)	Tim BUMDes

No	Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu	Narasumber
	persiapan kegiatan PKM	koordinasi tentang waktu, jadwal dan kegiatan yang akan dilakukan.		
2	Pemetaan Potensi Desa terhadap mitra	2. Melalui metode observasi dan wawancara, tim pengabdian melakukan pemetaan potensi dan permasalahan yang ada di BUMDes Amanah Jati, Jambu Timur, Mloggo, Jepara.	2 x pertemuan (2 X 50 menit)	Tim BUMDes
<b>Pelaksanaan</b>				
1	Pendampingan tentang kelengkapan administrasi BUMDes yang efektif	1. Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat 2. Menyusun materi administrasi tata kelola BUMDes, meliputi: SK Pembentukan BUMDes dan SK Kepengurusan, Tupoksi Pengurus, dan AD & ART BUMDes. 3. Metode pendampingan yang digunakan adalah praktik penyusunan secara langsung dengan kesesuaian template dari Pihak Dispermades Kab. Jepara.	1 x pertemuan (1 X 50 menit) 2 x pertemuan (2 X 50 menit) 1 x pertemuan (1 X 50 menit)	Masrurotun, M.T. Joko Minardi, S.E., M.Si. Aan Widiyono, M.Pd
2	Pendampingan mitra dalam penguatan organisasi dan SDM	1. Koordinasi mitra terkait waktu 2. Menyiapkan bahan pelatihan terkait pengetahuan umum tentang BUMDes, dengan metode <i>brainstorming</i>	1 x pertemuan (1 X 50 menit) 2 x pertemuan (2 X 50 menit)	Masrurotun, M.T. Joko Minardi, S.E., M.Si.
	Pendampingan tentang SOP masing-masing unit BUMDes	1. Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat 2. Menyusun materi terkait SOP dari masing-masing unit BUMDes supaya dalam pembagian <i>provit</i> dapat lebih efektif. 3. Metode pendampingan yang digunakan seperti diskusi dan FGD antara beberapa Lembaga di pemerintahan desa.	1 x pertemuan (1 X 50 menit) 2 x pertemuan (2 X 50 menit) 2 x pertemuan (2 X 50 menit)	Nurul Komariyatin, S.E. MM Aan Widiyono, M.Pd Joko Minardi, S.E., M.Si.
3	Pelatihan aplikasi keuangan “LK-BUMDes” untuk digunakan semua unit BUMDes	1. Koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat 2. Sosialisasi dan pendampingan aplikasi keuangan berbasis digital melalui LK-BUMDes 3. Metode pendampingan adalah diskusi, simulasi (praktik langsung)	1 x pertemuan (1 X 50 menit) 2 x pertemuan (2 X 50 menit) 2 x pertemuan (2 X 50 menit)	Aan Widiyono, M.Pd Nurul Komariyatin, S.E. MM Aan Widiyono, M.Pd
<b>Evaluasi</b>				
1	Penyusunan program evaluasi	1. Menentukan target dan instrumen evaluasi 2. Metode yang digunakan adalah: pendampingan dan angket	1 x pertemuan (1 X 50 menit) 1 x pertemuan (1 X 50 menit)	Aan Widiyono, M.Pd Masrurotun, M.T.
2	Pelaksanaan kegiatan evaluasi	Kegiatan evaluasi yang kita lakukan tentang: 1. Kecakapan tim dalam	1 x pertemuan	Tim BUMDes



No	Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu	Narasumber
		penyampaian materi	(1 X 50 menit)	
2.	Kebermanfaatan penguatan organisasi lembaga BUMDes,		1 x pertemuan (1 X 50 menit)	
3.	Kebermanfaatan produk luaran seperti LK-BUMDes dan administrasi BUMDes.		1 x pertemuan (1 X 50 menit)	
<b>Jumlah Pertemuan</b>			<b>26x TM</b>	

Tim BUMDes sudah berkontribusi maksimal dengan pembagian tugas sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Dukungan maksimal sudah dilakukan oleh Pemerintah Desa Jambu Timur dan Pengurus BUMDes Amanah Jati dengan berperan aktif dalam memajukan BUMDes yang terlihat pada kesungguhan dalam kegiatan pelatihan yang sudah kita jadwalkan dalam pendampingan. Kontribusi BUMDes Amanah Jati dalam mensejahterakan masyarakat telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada didalamnya seperti unit usaha Catering, Unit usaha simpan pinjam dan lain-lain tidak lepas dari peran pengurus BUMDes Amanah Jatidan masyarakat yang terlibat langsung dalam unit BUMDes Amanah Jati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan metode pelaksanaan yang telah Tim pengabdian susun, program ini telah terlaksana dengan tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini berisi pelaksanaan kegiatan koordinasi dengan mitra tentang persiapan kegiatan PKM. Persiapan ini lebih mengacu pada penyusunan jadwal pertemuan dengan pihak pengurus BUMDes dalam pembahasan kegiatan pendampingan unit-unit usaha BUMDes.

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan mitra BUMDes bernama Subhkan, ditemukan bahwa BUMDes Amanah Jati berdiri pada tahun 2014. Sedangkan kondisi pengelolaan BUMDes Amanah Jati, diantaranya: 1) masih bergantung dari penyertaan modal desa yang masih minim; 2) belum memiliki program kesesuaian aplikasi yang mampu menunjang peningkatan usaha di masing-masing unit BUMDes; 3) belum terjalin kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga dipemerintahan desa; 4) kepengurusan yang masih belum optimal sehingga pembagian kerja yang masih global; dan 5) aspek administrasi yang masih belum lengkap. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadana and



---

Ribawanto (2010) yang menjelaskan bahwa keberadaan BUMDes tidak membantu dalam memasukan pendapatan desa.

Akhirnya melalui hasil wawancara dan diskusi dengan mitra, tim pengabdian memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan yang terdiri: 1) program perbaikan dan integrasi administrasi; 2) program pelatihan aplikasi keuangan LK-BUMDes untuk meningkatkan *profit* pada masing-masing unit BUMDes; dan 3) pendampingan penguatan organisasi dan peningkatan SDM BUMDes melalui pembagian tugas-tugas kepengurusan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kegiatan pelaksanaan pendampingan BUMDes, tim pengabdian menyusun kegiatan yang terdiri: 1) pendampingan tentang kelengkapan administrasi BUMDes (SK, AD-ART, SOP) yang berisi tentang legitimasi dan payung hukum dalam pendirian BUMDes (Amrina Rosyada 2020); 2) pendampingan mitra dalam penguatan organisasi dan SDM; 3) pelatihan aplikasi keuangan “LK-BUMDes”.

Pendampingan penyusunan administrasi dilakukan pada tanggal 28 Juli 2019, pada tahap ini tim pengabdian bersama pengurus BUMDes Amanah Jati melakukan pertemuan secara langsung dalam hal menyusun SK Pembentukan BUMDes, SK Kepengurusan, Tupoksi Pengurus BUMDes, Penyusunan AD & ART BUMDes, dan penyusunan buku sederhana profil BUMDes. Metode yang dilakukan adalah praktik langsung menyusun administrasi dengan membagikan template untuk disesuaikan profil dan keadaan BUMDes. Hasil pendampingan berjalan baik dengan luaran kelengkapan administrasi BUMDes.



Gambar 2. Pelatihan Penyusunan Administrasi BUMDes

Tahap selanjutnya adalah pendampingan dalam hal penguatan organisasi BUMDes, tahap ini berisi tentang penguatan kelembagaan BUMDes dari Tim Pengabdian kepada pimpinan pengurus BUMDes yang terdiri dari Direktur BUMDes dan Bendahara BUMDes, penguatan ini lebih pada sharing intern dan pemberian motivasi dari Tim Pengabdian kepada pengurus BUMDes dalam menyusun sebuah aturan yang mampu berdampak terhadap perkembangan

---



BUMDes kedepan. Hasil yang di dapat adalah pengurus BUMDes akan menyusun draf standar operasional (SOP) dari masing-masing unit BUMDes dengan mengacu pada tata kelola BUMDes oleh Kemendesa kemudian mengkonsultasikannya dengan tim pengabdian.



Gambar 3. Penguatan organisasi BUMDes secara intern kelembagaan.

Pendampingan penyusunan SOP unit BUMDes sudah dilaksanakan oleh Tim Pengabdi seperti memberikan contoh template SOP yang mengacu ketentuan Kementerian Desa dan Dispermades Kabupaten Jepara. Metode yang dilakukan dalam pendampingan adalah metode praktik, yaitu Tim Pengabdi memberikan arahan terkait materi SOP BUMDes secara umum kemudian Pihak Pengurus BUMDes melakukan tindakan penyusunan SOP sesuai unit-unit BUMDes, seperti unit simpan pinjam, unit catering, unit salon, dan unit Pam Desa (Adam et al. 2020). Pihak pengurus BUMDes bisa menanyakan terkait SOP yang sudah dibuat pada Tim Pengabdi apabila dalam penyusunan mengalami kesulitan. Kegiatan ini lebih bersifat pelatihan privat pada pengurus BUMDes. Terdapat arahan yang harus diperhatikan oleh Tim Pengabdi terhadap pengurus BUMDes seperti dalam hal penyusunan SOP unit BUMDes, pengurus harus memperhatikan beberapa indikator yang mampu memberikan *provit* lebih terhadap kemajuan BUMDes. Tindakan lain oleh tim pengabdi adalah selalui memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan BUMDes dengan memberikan masukan-masukan yang positif terhadap mekanisme pengelolaan BUMDes kedepannya. Hasil penyusunan SOP diharapkan mampu memberikan *provit* pada BUMDes sehingga dapat berdampak langsung terhadap kesejahteraan anggota BUMDes dan menjadi pendapatan asli desa (PAD).

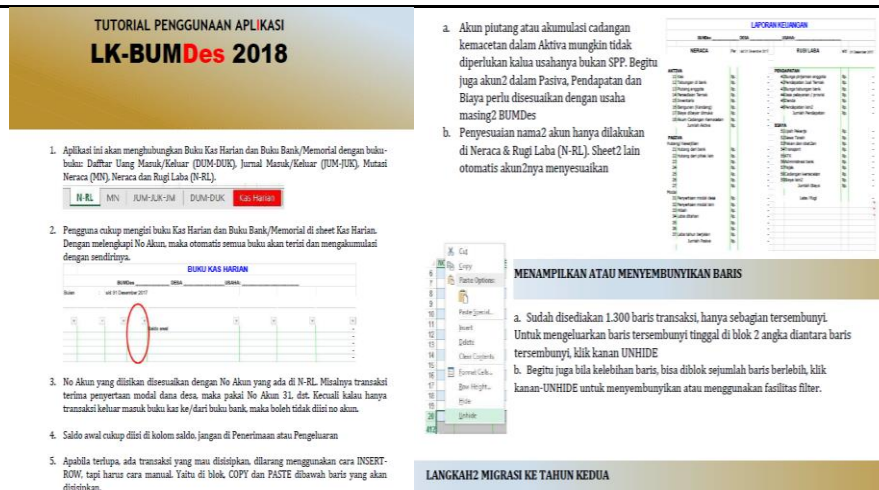




Gambar 4. Pendampingan Penyusunan SOP pada masing-masing unit BUMDes

Tahap yang paling penting kami lakukan sebagai Tim Pengabdian adalah memberikan pemahaman tentang Penggunaan aplikasi BUMDes yang mampu digunakan di berbagai unit usaha BUMDes dengan penerapan yang sederhana dan mudah dipahami. Aplikasi yang kami sampaikan pada pengurus BUMDes adalah aplikasi LK-BUMDes, gambaran umum aplikasi ini dapat menghubungkan Buku Kas Harian dan Buku Bank/ Memorial dengan buku-buku: Daftar Uang Masuk/ Keluar (DUM-DUK), Jurnal Masuk/ Keluar (JUM-JUK), Mutasi Neraca (MN), Neraca dan Rugi Laba (N-RL).

Pada tahap ini pengurus BUMDes memperhatikan penjelasan materi tentang LK-BUMDes oleh Tim Pengabdian seperti tutorial penggunaan aplikasi dan manfaat aplikasi. Setelah itu, kami tim pengabdian menjelaskan tentang menu-menu yang ada pada aplikasi LK-BUMDes. Menurut pengurus BUMDes, menu-menu tersebut mudah dipahami karena dalam pelaksanaannya pengurus BUMDes sudah menggunakan aplikasi keuangan yang hampir sama, yaitu aplikasi *Simco* yang mengacu pada salah sistem aplikasi keuangan berbasis koperasi. Meskipun menurut pengurus BUMDes aplikasi LK-BUMDes mudah, namun dalam pelaksanaannya pengurus BUMDes masih mengalami beberapa kendala, seperti kurang cermat dalam menginput, kurang cermat dalam memasukkan rumus, kurang cermat dalam memahami alur dalam tutorial.



Gambar 5. Tutorial Aplikasi LK-BUMDes 2018

Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama dua hari, karena kami memiliki pandangan bahwa para pengurus BUMDes harus mampu memahami secara detail dan mengatasi permasalahan dalam penggunaan aplikasi LK-BUMDes ini.



Gambar 6. Pendampingan Aplikasi LK-BUMDes pada Pengurus BUMDes

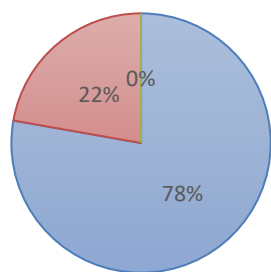
### 3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi ini kami lakukan untuk mengetahui hasil proses pelaksanaan pendampingan yang telah kami lakukan pada pengurus BUMDes, apakah sudah memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengurus dalam pengelolaan BUMDes. Ketika tim melakukan kunjungan tahap evaluasi kegiatan, diperoleh hasil bahwa mitra sudah memiliki kelengkapan administrasi BUMDes seperti, SK Pembentukan BUMDes, SK Kepengurusan BUMDes, Tupoksi Pengurus BUMDes, AD-ART BUMDes, dan buku profil BUMDes. Selain itu, tim Pengabdian mengamati bahwa BUMDes Amanah Jati sudah menggunakan aplikasi LK-BUMDes di setiap unit. Sedangkan kondisi kepengurusan BUMDes sudah baik karena terlihat para pengurus lebih kompak dalam menerima kami dalam kunjungan evaluasi, dari hal ini kami menyimpulkan bahwa Pengurus BUMDes sudah

---

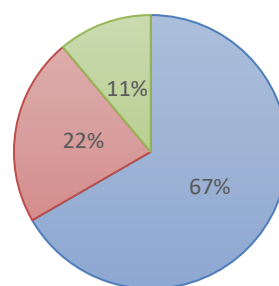
memiliki jiwa memiliki terhadap Lembaga BUMDes setelah adanya pendampingan dari Tim Sekolah BUMDes UNISNU Jepara.

Setelah pelatihan selesai, Tim membagikan angket kepada mitra dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana program Tim berjalan dengan maksimal. Angket ini terdiri tiga pernyataan, yaitu 1) kecakapan Tim dalam penyampaian materi, 2) kebermanfaatan penguatan organisasi lembaga BUMDes, dan 3) kebermanfaatan produk luaran seperti LK-BUMDes dan administrasi BUMDes. Untuk hasil analisis deskripsinya dapat dijelaskan bahwa pernyataan pertama tentang kecakapan tim dalam penyampaian materi memperoleh tanggapan nilai sangat baik dari pengurus BUMDes dengan prosentase 78% yang dapat dilihat pada diagram 4.1, sedangkan pernyataan kedua tentang kebermanfaatan penguatan organisasi lembaga BUMDes tim pengabdian memperoleh tanggapan nilai sangat baik dengan prosentase 67% yang dapat dilihat pada diagram 4.2. Untuk item ketiga tentang kebermanfaatan produk luaran seperti LK-BUMDes dan administrasi BUMDes, Tim pengabdian memperoleh tanggapan nilai sangat baik dengan prosentase 100%.



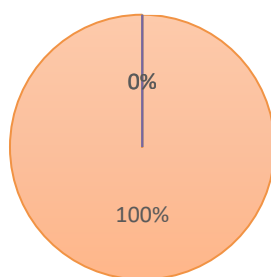
■ sangat baik ■ baik ■ cukup

Diagram 1. Kecakapan Tim BUMDes dalam penyampaian materi



■ sangat baik ■ baik ■ cukup

Diagram 2. Kebermanfaatan penguatan organisasi lembaga BUMDes



■ sangat baik ■ baik ■ cukup

Diagram 3. Kebermanfaatan LK-BUMDes dan Administrasi BUMDes



## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di BUMDes Amanah Jati di latar belakang adanya program *Training of Trainers* yang diselenggarakan oleh sekolah BUMDes UNISNU Jepara dalam upaya peningkatan kemajuan BUMDes di Kabupaten Jepara. Melalui analisis kebutuhan yang telah dilakukan tim pengabdian ditemukan bahwa pengelolaan BUMDes Amanah Jati masih belum optimal padahal pendiriannya sudah dari tahun 2014. Berbagai upaya kami lakukan untuk mengoptimalkan pengelolaan BUMDes, seperti: 1) pendampingan tentang kelengkapan administrasi BUMDes; 2) pendampingan mitra dalam penguatan organisasi dan SDM; 3) pendampingan tentang SOP masing-masing unit BUMDes; 4) pelatihan aplikasi keuangan “LK-BUMDes”. Melalui kegiatan tersebut tim pengabdian berinisiatif mengangkat judul “PKM Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Jati di Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara”.

Untuk hasil yang didapat selama kegiatan PKM adalah 1) BUMDes Amanah Jati sudah memiliki administrasi yang lebih lengkap sesuai aturan Kemendes, misalnya SK Pembentukan BUMDes, SK Kepengurusan BUMDes, Tupoksi Pengurus BUMDes, AD & ART BUMDes, dan buku profil BUMDes; 2) Kepengurusan BUMDes sudah lebih baik karena sesuai job desk dan SOP yang jelas; 3) Aplikasi LK-BUMDes sudah diterapkan pada masing-masing unit BUMDes. Sedangkan hasil respon mitra terhadap kegiatan pengabdian ini sangat baik, seperti pada hal kecakapan tim dalam penyampaian materi, kebermanfaatan penguatan organisasi Lembaga BUMDes, dan kebermanfaatan produk luaran seperti LK-BUMDes dan administrasi BUMDes.

## **REKOMENDASI**

Pelaksanaan *Training of Trainers* (ToT) mengenai pelatihan keuangan LK-BUMDes masih perlu dilakukan di beberapa unit BUMDes tidak hanya pada Unit Simpan Pinjam di BUMDes Amanah Jati. Harapan pelaksanaan kegiatan ini adalah membekali para Pengelola BUMDes untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini akan tetap dilakukan oleh Tim Pengabdian pada BUMDes lain yang membutuhkan untuk difasilitasi dalam kegiatan pengelolaan keuangan dan pengembangan BUMDes.

---

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada UNISNU Jepara melalui LPPM UNISNU atas hibah pengabdian reguler sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada Sekolah BUMDes Jepara atas support dan bimbingannya sehingga pengabdian kepada mitra BUMDes dapat berjalan sesuai harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Haidar, Rosa Ristawati, Syifa Ramadhanti, and Xavier Nugraha. 2020. "Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Di Sumberanyar Pasuruan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):293–99. doi: 10.31849/dinamisia.v4i2.3414.
- Amir Hidayatulloh, Rizky Maulana. 2021. "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Secara Daring." *Jurnal Berdaya Mandiri* 3(1):446–51.
- Amrina Rosyada. 2020. "Pendampingan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Kendalasesem Wedung Demak." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):235–43. doi: 10.31849/dinamisia.v3i2.3292.
- Andriani, Santi, Achmad Zainuddin, Amrina Rosyada, and Ali Shofyan. 2019. "Pendampingan Bumdes Bima Sakti Welahan Jepara Melalui Inovasi Produk Berbasis Limbah." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3(2):157. doi: 10.30734/j-abdipamas.v3i2.659.
- Bambang, Bambang. 2017. "Pemetaan Arah Kebijakan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga." *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 4(2):181. doi: 10.24252/ecc.v4i2.4433.
- Gesty, Lasmarita Nugra, Eko Sabar Prihatin, Amiek Soemarmi, Program Studi, S. Ilmu, Fakultas Hukum, and Universitas Diponegoro. 2016. "Indonesia Menganut Sistem Desentralisasi." 5(6):1–18.
- Jumaiyah, Jumaiyah, Wahidullah Wahidullah, Solikhul Hidayat Solikhul Hidayat, Luky Mudiarti, and Siti Aliyah. 2019. "Manajemen Pengelolaan Bumdes Mandiri Sejahtera." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3(1):117. doi: 10.31764/jpmb.v3i1.1042.
- Kushartono, Edi Wibowo. 2016. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13(1).
-



- 
- Ramadana, Coristya Berlian, and Heru Ribawanto. 2010. "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguat Ekonomi Desa." 1(6):1068–76.
- Rohman, Fatchur, and Miftah Arifin. 2020. "Model Pertanggungjawaban BUMDes Puji Berkah Pada Unit Simpan Pinjam." *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 5(1):18–27. doi: 10.26905/abdimas.v5i1.3368.
- Sululing, S., & Hadiyati, R. 2019. "PKM Peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan BUMDes Di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai." *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 2(1):71–79.
- Widiastuti, Harjanti, Etik Kresnawati, and Evy Rahman Utami. 2019. "Pemetaan Potensi Desa Dalam Rangka Mewujudkan Bumdes Di Kecamatan Moyudan." *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks* 7(1):1–13. doi: 10.18196/bdr.7151.
- Widiyantoro, Ari-. 2019. "Peningkatan Perilaku Peduli Hukum Dan Lingkungan Melalui Program Kemitraan Masyarakat Peduli Hukum." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):1–6. doi: 10.31849/dinamisia.v3i1.2056.